

SKRIPSI

**ANALISIS UPAYA PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BERBASIS
EKONOMI KREATIF DI DESA WISATA SELASARI KABUPATEN
PANGANDARAN**



OLEH:

TIA MONICA FEBIOLLA

NIM: 517100792

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

2022

SKRIPSI

**ANALISIS UPAYA PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BERBASIS
EKONOMI KREATIF DI DESA WISATA SELASARI KABUPATEN
PANGANDARAN**



OLEH:

TIA MONICA FEBIOLLA

NIM: 517100792

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS UPAYA PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BERBASIS

EKONOMI KREATIF DI DESA WISATA SELASARI KABUPATEN

PANGANDARAN



OLEH:

TIA MONICA FEBIOLLA

NIM: 517100792

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601

Pembimbing II

Hermawan Prasetyanto, S.ST., S.Soa., M.M
NIDN. 0516057102

Mengetahui
Ketua Program Studi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

**BERITA ACARA UJIAN
SKRIPSI
ANALISIS UPAYA PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BERBASIS
EKONOMI KREATIF DI DESA WISATA SELASARI KABUPATEN
PANGANDARAN**



Penguji Utama : Hary Hermawan, S.Par., M.M
NIDN. 0530099002

Penguji I : Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601

Penguji II : Hermawan Prasetyanto, S.ST., S.Sos., M.M :.....
NIDN. 0516057102

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Dr. Prhatno, M.M
NIDN.0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tia Monica Febiolla

NIM : 517100792

Jurusan : S 1 Pariwisata

Judul Skripsi : ANALISIS UPAYA PENGEMBANGAN DESTINASI
WISATA BERBASIS EKONOMI KREATIF DI DESA
WISATA SELASARI KABUPATEN PANGANDARAN.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juni 2022



Tia Monica Febiolla

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(QS. Al-Insyirah : 6)

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi."

(Q.S Al-Qashas: 77)

“ Barang siapa yang bertaka kepada Allah maka dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka”.

(Q.S Ath-Thalaq ayat 2-3)

“Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar. Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah”

(Susi Pudjiastuti)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang paling utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur saya kepada Allah SWT. Taburan dan anugerah-Nya selalu memberi saya kekuatan. Serta atas karunia yang selalu di berikan akhirnya karya sederhana skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

1. Papah dan Mamah tercinta, yang telah memberikan segenap tenaga, waktu, pikiran, kasih sayang dan cinta yang sangat dalam untuk anakmu ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian bahagia. Aamiin.
2. Untuk Suami yang paling saya sayangi, yang paling setia menemani, memarahi jika saya males mengerjakan skripsi: Firman Firlana, S.T. Terima kasih atas perhatian yang selalu diberikan, sesulit apapun keadaan yang di alami selalu ada cara untuk mendampingi, memberikan support yang luar biasa.
3. Untuk anakku sayang Xhaka Ezhra Firlana terimakasih sudah menjadi semangat dan pelipur lara di saat sedang Lelah mengerjakan skripsi
4. Untuk kedua adik saya Yasmine Mutiara bintang dan Audy Aprillia, tiada hari yang paling indah selain ketemu akur, walau sering bertengkar, tapi hal itu yang selalu memberi warna dan tak akan bisa tergantikan di

kehidupan saya dalam menjalani kehidupan ini. Terima kasih atas dukungan yang selalu diberikan untuk tete.

5. Teruntuk teman-teman saya Agni Maulanisa terimakasih sudah mau direpotkan untuk meminta bantuan dan menanyakan hal-hal seputar skripsi. Dan untuk Singgih Sambasrian terimakasih sudah mau direpotkan untuk mengantar skripsi ke pos satpam.
6. Masyarakat serta pengelola Desa Wisata Selasari. Terima kasih banyak telah mengizinkan saya melakukan penelitian dan tempat terbaik untuk memperoleh ilmu yang banyak sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya, serta usaha sepenuh hati, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan tentang Analisis Upaya Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif Di Desa Wisata Selasari, hasilnya menunjukkan bahwa pariwisata memiliki dampak tersendiri di dalam kehidupan masyarakat setempat. Keterbatasan yang ditemukan dilapangan adalah kurangnya perhatian oleh pemerintah yang secara khusus mengelola promosi Ekoomi Kreatif di Desa Wisata Selasari.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan :

1. Bapak Drs. Budi Hermawan. MM selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi.
2. Bapak Hermawan Prasetyanto, S.Sos.MM. Selaku Pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk-petunjuk pada penulisan skripsi ini.

3. Bapak Harmawan, S.Par., M.M selaku penguji utama yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, SS. MM. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberkan dosen pembimbing yang baik.
5. Bapak Udin dan Bapak Yana selaku Kepala Desa selasari dan ketua BUMdes Desa Wisata Selasari yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Para responden penelitian dan masyarakat Desa Wisata Selasari yang telah meluangkan waktu untuk menyampaikan berbagai informasi dan mengisi angket penelitian.

Semoga bantuan bapak/ibu dan para responden serta masyarakat dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Tak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Pangandaran, 05 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	6
1. Analisis	6
2. Pariwisata.....	7
3. Pengembangan	8
4. Destinasi Wisata.....	12
5. Ekonomi Kreatif.....	11
6. Desa Wisata	17
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Pemikiran.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Teknik Cuplikan.....	29
D. Sumber Data	29
E. Metode Pengumpulan Data	30
F. Keabsahan Data	32
G. Metode Analisis Data	34
H. Alur Penelitian	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	37
1. Letak Geografis.....	37
2. Kondisi Demografi	39
3. Sejarah Desa Wisata Selasari.....	40
4. Atraksi Wisata.....	36
5. Jumlah Kunjungan	53
B. Analisis Hasil Pembahasan	55
1. Potensi Ekonomi Kreatif.....	55
2. Ekonomi Kreatif Sebagai Basis Pengembangan Desa Wisata Selasari	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Kependudukan Desa Selasari	32
Tabel 4.2 Data Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Selasari	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Desa Selasari	30
Gambar 4.2 Wawancara Peneliti dengan Ketua BUMDes	35
Gambar 4.4 Wawancara Peneliti dengan Kepala Desa Selasari	37
Gambar 4.5 Kantor Desa Selasari	39
Gambar 4.6 Atraksi River Tubing Santirah	41
Gambar 4.7 Pintu Masuk Menuju Santirah.....	43
Gambar 4.8 Akses Jalan Menuju Santirah	44
Gambar 4.8 Atraksi Goa Lanang	49
Gambar 4.9 Atraksi Wisata Pepedan Hills.....	51
Gambar 4.10 Grafik Kunjungan Wisatawan Desa Wisata Selasari	52
Gambar 4.11 Atraksi Wisata Seni Budaya Lebon	53
Gambar 4.12 Seni Budaya Angklung Buhun.....	55
Gambar 4.13 Seni Tari Ronggeng Gunung.....	56
Gambar 4.14 Wisata Edukasi Budidaya Lebah.....	57
Gambar 4. 15 Karya Hasil Buatan Kelompok Rajut Luwis.....	58
Gambar 4. 16 Hasil Pengolahan Kopi Robusta.....	59
Gambar 4.17 Olahan Pakis Crispy	60
Gambar 4. 18 Homestay milik Abah Suheryadi	61
Gambar 4.19 Contoh Toilet Umum di Desa Selasari.....	62
Gambar 4.20 Mushola yang Terdapat di Desa Wisata Selasari	65
Gambar 4. 21 Akses Jalan Menuju Desa Wisata Selasari.....	67
Gambar 4.22 Kelompok Bank Sampah.....	68
Gambar 4. 24 Festival 1.000 Tumpeng.....	69
Gambar 4.25 Acara Festival 1.000 Kolecer	70
Gambar 4.26 Antusiasme Masyarakat Dalam Festival Ngubek Walungan.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran II : Hasil Wawancara
- Lampiran III : Lembar Bimbingan Skripsi

ABSTRAK

Ekonomi kreatif di Indonesia pada era industri 4.0 mengalami perkembangan yang begitu pesat, salah satu Desa Wisata yang sedang melakukan pengembangan ekonomi kreatif adalah Desa Wisata Selasari. Sejauh ini, pengembangan ekonomi kreatif di Desa Wisata Selasari hanya berfokus pada kerajinan-kerajinan yang memiliki model kurang inovatif sehingga masih perlu di kembangkan pada bidang-bidang ekonomi kreatif yang lain. Tujuan dari penelitian ini yaitu penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah Desa Wisata Selasari dalam mengembangkan ekonomi kreatif serta dapat mengetahui apakah upaya pengembangan tersebut dapat efektif membuat ekonomi kreatif di Desa Wisata Selasari semakin berkembang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada tiga narasumber yaitu: Kepala Desa Wisata Selasari, Ketua BUMDes Selasari, serta salah satu pelaku ekonomi kreatif di Desa Wisata Selasari. Metode analisis data yang digunakan adalah *Data Reduction*, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Wisata Selasari memiliki keunggulan dalam segi ekonomi kreatif dapat dilihat dari banyaknya seni budaya dan inovasi dari masyarakat yang berhubungan dengan kreativitas, ekonomi kreatif contohnya dengan adanya bank sampah, kelompok rajut, pengolahan kopi robusta, serta adanya edukasi budidaya lebah.

Kata Kunci: Analisis, Ekonomi Kreatif, Destinasi Wisata, Desa Wisata Selasari.

ABSTRACT

The creative economy in Indonesia in the industrial era 4.0 has developed so rapidly, one of the tourist villages that is developing the creative economy is the Selasari Tourism Village. So far, the development of the creative economy in the Selasari Tourism Village has only focused on crafts that have less innovative models so that they still need to be developed in other creative economic fields. The purpose of this research is to find out how the efforts made by the Tuesdayri Tourism Village government in developing the creative economy and can find out whether these development efforts can effectively make the creative economy in Selasari Tourism Village grow.

The method used in this study is a qualitative research method. In this study, the researcher conducted interviews with three sources, namely: the Head of Selasari Tourism Village, the Chair of the Selasari BUMDes, and one of the creative economy actors in the Selasari Tourism Village. The data analysis method used is Data Reduction, Data Presentation, and Conclusion Drawing.

The results showed that Selasari Tourism Village has advantages in terms of the creative economy, it can be seen from the number of arts and culture and innovations from the community related to creativity, the creative economy for example with the existence of waste banks, knitting groups, robusta coffee processing, and education on bee cultivation.

Keywords: Analysis, Creative Economy, Tourism Destinations, Selasari Tourism Village.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi kreatif di Indonesia pada era industri 4.0 mengalami perkembangan yang begitu pesat. Berdasarkan hasil riset antara Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) dan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2016, tercatat ekonomi kreatif memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, yaitu sebesar 922.59 miliar rupiah atau sebesar 7.44 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Ekonomi kreatif di Indonesia mempunyai peranan penting untuk menopang pertumbuhan perekonomian, melalui ekonomi kreatif diharapkan dapat menjadi solusi bagi pemerintah untuk mengatasi kemiskinan yang masih meningkat selama masa pandemi Covid-19 di Indonesia.

Jawa barat adalah salah satu daerah yang memiliki sektor ekonomi kreatif yang progresif atau menjadi provinsi dengan perkembangan ekonomi kreatif yang signifikan, dapat dibuktikan dengan banyaknya desa-desa yang berkembang menjadi sebuah desa wisata dengan mengoptimalkan Sumber Daya Manusia, sosial, alam dan ekologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pangandaran merupakan salah satu kabupaten di Jawa Barat yang memiliki destinasi wisata unggulan berupa kekayaan alam seperti pantai

dan pegunungan. Selain wisata alam, kabupaten Pangandaran juga memiliki beberapa desa wisata unggulan berbasis pedesaan yang saat ini sedang berkembang dan sudah cukup dikenal oleh wisatawan, salah satu desa wisata yang cukup terkenal dan telah masuk dalam nominasi Anugerah Desa Wisata Indonesia 2021 adalah desa wisata Selasari.

Desa Wisata Selasari berada di Kecamatan Parigi Kabupaten pangandaran, desa wisata selasari memiliki visi untuk “menjadi *trendsetter* pengelola pariwisata berbasis akhlak mulia, lingkungan, kearifan lokal, budaya, secara berkelanjutan dengan memberdayakan sumber informasi dan sumber daya’. Dibentuknya Desa Wisata Selasari berawal dari mulai berkurangnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan mengakibatkan sumber mata air terancam rusak, karena wilayah Desa Selasari merupakan wilayah bentang karst atau wilayah yang mempunyai banyak bebatuan kelas tinggi yang memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan air di Kabupaten Pangandaran sehingga sangat perlu untuk dilestarikan. Seiring berjalannya waktu, Desa Selasari dibantu oleh BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Selasari menjadikan Desa Selasari sebagai sebuah Desa Wisata. (Sumber: <https://desawisataselasari.com/profile/>).

Setelah terbentuk menjadi sebuah desa wisata, Desa Wisata Selasari terus mengembangkan potensi wisata yang telah dimiliki oleh Desa Wisata Selasari, potensi wisata yang beragam dan menarik contohnya ada beberapa objek atraksi wisata alam yang sudah cukup terkenal di Desa

Wisata Selasari adalah Santirah *River Tubing*, *Body Rafting* Goa Lanang, Peedan *Hills*, dan Sutra Reregan. Selain atraksi alam Desa Wisata Selasari juga memiliki atraksi budaya yang khas dan menarik, atraksi budaya tersebut yaitu lebon dan ronggeng gunung.

Selain beberapa atraksi yang telah peneliti sebutkan diatas, Desa Wisata Selasari juga mempunyai Sumber Daya Manusia yang kreatif dapat dibuktikan dengan adanya kelompok rajut bernama “kelompok rajut luwis” terdiri dari ibu -ibu di Desa Wisata Selasari yang berkumpul dan membuat berbagai kerajinan tangan rajut benang seperti tas dan konektor masker. Selain kelompok rajut tersebut Desa Wisata Selasari juga memiliki potensi seni kriya yaitu adanya kelompok yang mendaur ulang sampah plastik dan dijadikan sebagai anyaman sehingga menghasilkan barang-barang yang berguna seperti keranjang belanja, karpet dan tas. Sedangkan dari segi kuliner Desa Wisata Selasari memiliki makanan khas yang wisatawan tidak dapat ditemukan di daerah lain yaitu pakis crispy dan gula semut.

Berbagai keunikan dan inovasi dalam Ekonomi kreatif, maka ekonomi kreatif di Desa Wisata Selasari sangat berpotensi untuk lebih dikembangkan, apalagi dengan berbagai inovasi yang telah masyarakat Desa Wisata Selasari ciptakan membuat ekonomi kreatif di Desa Wisata Selasari harus dikenal oleh wisatawan. Selain itu, dalam keadaan pandemi seperti saat ini, ekonomi kreatif dapat menjadi alternatif disaat ekonomi suatu daerah sedang menurun. Selain membantu perekonomian daerah,

Ekonomi kreatif juga dapat membuat lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Desa Wisata Selasari.

Sejauh ini, pengembangan ekonomi kreatif di Desa Wisata Selasari hanya berfokus pada kerajinan-kerajinan yang memiliki model kurang inovatif sehingga masih perlu di kembangkan pada bidang-bidang ekonomi kreatif yang lain. Masyarakat Desa Wisata Selasari juga masih perlu diajak untuk ikut berperan dan terlibat dalam pengembangan ekonomi kreatif di Desa Wisata Selasari. Selain itu, ekonomi kreatif di Desa Wisata Selasari juga masih belum terlihat berperan dalam pengembangan Desa Wisata Selasari.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengambil fokus masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi ekonomi kreatif yang terdapat di Desa Wisata Selasari?
2. Apakah ekonomi kreatif dapat dijadikan sebagai basis pengembangan di Desa Wisata Selasari?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah Desa Wisata Selasari dalam mengembangkan ekonomi kreatif serta dapat mengetahui

apakah upaya pengembangan tersebut dapat efektif membuat ekonomi kreatif di Desa Wisata Selasari semakin berkembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti setelah adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola Desa Wisata Selasari, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan masukan serta bahan kajian atau dasar pedoman pengelola dalam upaya pengembangan ekonomi kreatif di Desa Wisata Selasari sehingga dapat berguna serta dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Desa Wisata Selasari.
2. Bagi Institusi STP AMPTA, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan referensi untuk penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti, tulisan ini dapat menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan penulis.